

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Penerapan metode *Balance Scorecard* dalam pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan perspektif keuangan dapat dikatakan bahwa PT Kencana Pesaka Abadi memiliki keuangan yang sehat atau likuid dari tahun 2018-2020 menurut Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Berdasarkan Nilai Aspek Keuangan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 66.1 % dengan bobot 70% maka nilai kinerja perusahaan adalah AAA = SEHAT.
2. Penerapan metode *Balance Scorecard* dalam pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan perspektif Pelanggan dapat dikatakan bahwa PT Kencana Pesaka Abadi memiliki kondisi tingkat kesehatan pelanggan yang sehat menurut target manajemen PT. Kencana Pesaka Abadi 14 % dengan bobot 20% maka nilai kinerja perusahaan A = SEHAT.
3. Penerapan metode *Balance Scorecard* dalam pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan perspektif Bisnis dan Internal dapat dikatakan bahwa PT Kencana Pesaka Abadi memiliki kondisi tingkat kesehatan bisnis dan internal yang sehat menurut target manajemen PT. Kencana Pesaka Abadi 7 % dengan nilai bobot 10% maka nilai kinerja perusahaan A = SEHAT.
4. Penerapan metode *Balance Scorecard* dalam pengukuran kinerja perusahaan berdasarkan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dapat dikatakan bahwa PT. Kencana Pesaka Abadi memiliki cara untuk meningkatkan tingkat produktivitas karyawan yaitu dengan investasi mesin, upaya untuk terus pengarahan dan penetapan metode kerja sesuai dengan standar yang telah dibuat, personalia yang terus seleksi pemilihan tenaga kerja sesuai dengan bidangnya dan pengembangan sumber daya manusia seperti dilakukannya diklat untuk dapat mengetahui kualitas dan kuantitas produktivitas karyawan.

Tingkat kepuasan karyawan sampai saat ini terus diperhatikan oleh perusahaan karena sangat tumbuh dan berkembang.

5. Penerapan metode *Balance Scorecard* dalam mengukur kinerja PT. Kencana Pesaka Abadi tahun 2018-2020 sudah efektif dengan tingkat kesehatan perusahaan Berdasarkan Nilai Aspek Keuangan SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 77.83 % dengan nilai bobot 100% maka nilai kinerja perusahaan adalah A = SEHAT dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis dan internal ,perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik implikasi sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Dari sisi keuangan dan nonkeuangan PT. Kencana Pesaka Abadi sudah menjalankan dengan baik, hendaknya perusahaan terus mempertahankan dan meningkatkan yang telah diterapkan agar segala bentuk yang merugikan perusahaan dapat di hindari. Perlu adanya untuk terus memperhatikan kesempatan promosi karyawan terhadap perusahaan yang bisa dilihat dari kinerjanya selama ini dan lebih banyak mempertimbangkan saran serta usul karyawan yang berdampak baik bagi kesejahteraan karyawan maupun perusahaan.

### 2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan pengetahuan dan juga menambah wawasan sebelum mengambil keputusan yang berhubungan terhadap empat perspektif tersebut.

### 3. Bagi Penelitian Berikutnya

Kepada penelitian berikutnya, sebaiknya peneliti bisa lebih memperluas lagi pengetahuinya dalam menganalisa pespektif kinerja agar hasilnya dapat maksimal, dan dapat menambah lebih banyak variabel yang berhubungan dengan kondisi keadaan perusahaan atau industri yang ingin di teliti.